

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *quasi eksperiment* dengan pendekatan *control group pre-test post-test*. Desain paralel digunakan untuk membandingkan antar dua kelompok (group comparison) independen yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Pada penelitian ini ada dua kelompok pasien yaitu kelompok kontrol dan intervensi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Mei – Juni 2024

Tempat : Puskesmas Selopuro Kabupaten Blitar

C. Sampel dan Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh peristiwa, kelompok orang dan hal yang ingin diteliti oleh peneliti (Sekaran, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Rawat Jalan di Puskesmas Selopuro.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampling diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- Pasien tergolong usia 50-70 tahun.
- Pasien menderita DM tipe 2 murni minimal 1 tahun
- Merupakan pasien rawat jalan di Puskesmas Selopuro
- Dapat membaca, menulis dan memahami informasi yang diberikan baik melalui verbal maupun nonverbal.

Sementara, pasien yang memenuhi kriteria eksklusi dalam penelitian in tidak dapat dipilih sebagai pasien, adapun beberapa kriteria eksklusinya, yaitu:

- Pasien dengan penyakit penyerta/komplikasi
- Pasien mengundurkan diri ditengah-tengah proses penelitian.

D. Pemberian Intervensi

1. Kelompok Kontrol : Diberikan leaflet dan satu kali konseling gizi
2. Kelompok Intervensi : Diberikan leaflet, 3x konseling, dan pemantauan pola makan

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang menjadi suatu fasilitas dalam pengukuran atau manipulasi dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variable Independen

Variable independent adalah variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain (Notoadmodjo, 2018). Variabel independent pada penelitian ini adalah pengaruh konseling gizi menggunakan media leaflet, pada kelompok intervensi yang diberikan konseling gizi sebanyak 3x dan kelompok kontrol yang hanya diberikan konseling gizi 1x

2. Variable Dependen

Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variable lain (Notoadmodjo, 2018). Variable dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, kepatuhan, dan kadar glukosa darah puasa pasien Diabetes Melitus Tipe II

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	Tingkatan pengetahuan pasien dalam memahami penatalaksanaan DM	Pengisian kuisisioner	Lembar Kuesioner pengetahuan tentang diabetes melitus berisi 10 Pertanyaan	- Pengetahuan baik : 76% - 100% - Pengetahuan cukup : 56% - 75% - Pengetahuankurang : <56% (Nursalam, 2016)	Ordinal
Tingkat Kepatuhan Diet	Tingkatan kemampuan pasien dalam menerapkan prinsip diet DM (3J)	Wawancara	Form <i>food recall</i> 3x24 jam.	1. Patuh : Jika melakukan 3J • Jumlah: . Sesuai: Jika pasien mengikuti aturan jumlah makanan sesuai standar diet - Karbohidrat: 45-6-65% dari kebutuhan energi 45-65% darikebutuhan energi - Protein: 10-20% dari kebutuhanenergi - Lemak: 20-25% dari kebutuhan energi (PERKENI 2019) • Jenis: Sesuai: Jika pasien mengonsumsi jenis bahan makanan yang mengandung indeks glikemik rendah dan sedang PERKENI (2011) • Jadwal: 1) Sesuai: Jika pasien melakukan jadwal makan dengan ketentuan - Makan utama 3x - selingan 3x Dengan interval 3 jam sekali Waspadji (2007) 2. Tidak Patuh : Jika pasien menerapkan 1 atau 2 prinsip diet DM atau tidak menerapkan semua prinsip diet 3J • Jumlah : Tidak sesuai: Jika pasien tidak mengikuti aturan jumlah makanan sesuai standar diet secara rata-rata dalam 3 hari <i>recall</i> . (PERKENI 2019)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
				<ul style="list-style-type: none"> • Jenis : Tidak sesuai: Jika pasien mengkonsumsi jenis bahan makanan dengan indeks glikemik tinggi PERKENI (2011) • Jadwal : Tidak sesuai: Jika pasien tidak mengikuti aturan jadwal tersebut Waspadji (2007) 	
Kadar Glukosa Darah Puasa	Nilai glukosa dalam darah setelah puasa selama 8-10 jam	Pemeriksaan dengan menusukkan lanset pada jari lalu meletakkan stik dijari tangan pasien	Alat pemeriksa kadar glukosa darah	Glukosa darah Puasa <ul style="list-style-type: none"> • Buruk = ≥ 126 mg/dl • Baik = < 110 mg/dl • Sedang = $110 - 125$ mg/dl (Perkeni, 2021) 	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Karakteristik Umum Pasien

Data karakteristik diperoleh berdasarkan nama, jenis kelamin, usia, alamat, pendidikan, pekerjaan, GDP didapatkan dari hasil wawancara dengan pasien menggunakan bantuan formulir identitas pasien

2. Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan diperoleh dari hasil wawancara dengan pasien menggunakan bantuan kuesioner pretest dan posttest.

3. Tingkat Kepatuhan

Data tingkat kepatuhan diet diambil berdasarkan prinsip 3J (Jumlah, Jadwal, Jenis)

- Jumlah : Diambil dari food recall selama 3x24 jam
- Jenis : Diambil dari bahan makanan yang dikonsumsi
- Jadwal : Diambil dari waktu makan pasien

4. Kadar Glukosa Darah Puasa

Data didapatkan dari hasil pengecekan glukosa darah puasa menggunakan alat glucometer, yang dilakukan di posyandu ILP dan kunjungan rumah di bantu oleh perawat puskesmas

H. Pengolahan Data

Gambaran Umum Prolanis Puskesmas Durenan Data diolah dan disajikan secara deskriptif

1. Karakteristik Umum Pasien

Data diolah dan disajikan dengan cara tabulasi serta dianalisis secara deskriptif.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengolahan dilakukan dengan cara menghitung data menggunakan rumus :

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor yang benar}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

(Nursalam, 2016)

Disajikan dengan cara menjumlahkan skor yang benar kemudian dibagi total skor dan dikalikan 100% hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Pengetahuan baik	: 76% - 100%
Pengetahuan cukup	: 56% - 75%

Pengetahuan kurang : <56% (Nusalam, 2016)

3. Tingkat Kepatuhan

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dengan indikator penilaian kepatuhan:

1. Patuh : Apabila pasien telah melakukan sesuai dengan prinsip 3J

Jumlah:

1). Sesuai: Jika pasien mengikuti aturan jumlah makanan sesuai standar diet secara rata-rata dalam 3 hari *recall* yaitu:

- Karbohidrat: 45-65% dari kebutuhan energi
- Protein: 10-20% dari kebutuhan energi
- Lemak: 20-25% dari kebutuhan energi

2). Tidak Sesuai: Jika pasien tidak mengikuti salah satu atau lebih aturan jumlah makanan sesuai standar diet secara rata-rata dalam 3 hari *recall*.

Jenis:

1). Sesuai: Jika pasien mengkonsumsi bahan makanan dengan kadar indeks glikemik rendah dan sedang

2). Tidak sesuai: Jika mengkonsumsi bahan makanan dengan kadar indeks glikemik tinggi PERKENI (2011).

Jadwal:

1). Sesuai: Jika pasien melakukan jadwal makan dengan ketentuan:

- Makan utama 3x
- Selingan 3x

2). Tidak baik: Jika pasien tidak mengikuti aturan jadwal tersebut

2. Tidak Patuh : Apabila pasien tidak melakukan prinsip diet 3J

4. Kadar glukosa darah Puasa

Data diolah dan disajikan secara analisis kemudian disimpulkan dengan kategorisebagai berikut :

Buruk = ≥ 126 mg/dl

Baik = < 110 mg/dl

Sedang = 110 – 125 mg/dl (Perkeni, 2021)

I. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode (Arikunto, 2010). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Formular pasien
- Form *Informed Consent*
- Form Kuesioner
- Food Recall 3 x 24 jam
- Leaflet (*Disc Media*)
- Glucometer

J. Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel karakteristik pasien dan rata-rata perubahan pengetahuan, kepatuhan dan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan konseling penatalaksanaan diabetes melitus. Analisis menggunakan distribusi frekuensi dan presentase meliputi, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, untuk data numerik usia.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa data yang berbicara tentang hubungan antara dua variabel (Dahlan, 2004). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk menentukan jenis statistik yang digunakan apakah statistik parametrik atau statistik non-parametrik. Dari hasil uji normalitas di dapatkan hasil data tidak terdistribusi normal maka digunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji yang digunakan untuk melihat

- Pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan pasien sebelum dan sesudah
- Pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan diet pasien sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi.
- Pengaruh pengetahuan terhadap kadar glukosa darah puasa pasien sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi
- Pengaruh Kepatuhan diet terhadap kadar glukosa darah puasa pasien sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Gignificance*) yaitu:

- Nilai Asymp. Sig (2-tailed) <0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Nilai Asymp. Sig (2-tailed) >0.05 maka H_0 diterima

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/01129/2024